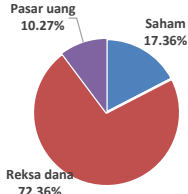
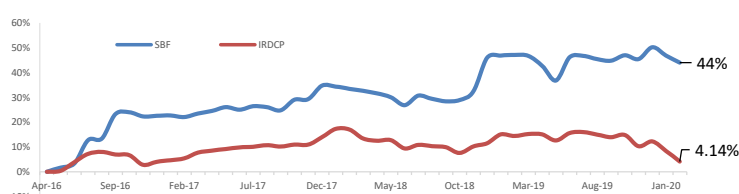


| NAB/UNIT | 1,439.78 | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 12 bulan | YTD |
|---------------------|----------|---------|---------|---------|----------|--------|
| Simas Balanced Fund | | -1.95% | -0.99% | -0.99% | -2.15% | -4.15% |
| Tolok Ukur* | | -3.95% | -5.58% | -9.43% | -8.97% | -7.20% |

*Tolok ukur = Indeks Reksa Dana Campuran

| PORTFOLIO TERBESAR | ALOKASI ASET | HASIL INVESTASI |
|---|---|--|
| 1. RD MNC Pendapatan tetap 2. PTBA 3. INCO 4. DOID |  |  |

ULASAN PASAR

Masifnya penyebaran virus corona di luar China memicu kecemasan investor akan dampaknya yaitu perlambatan perekonomian global sehingga menyebabkan *capital outflow* dari aset-aset berisiko (*emerging markets*) dan pindah ke aset yang lebih aman (*safe haven*) seperti *US Treasury* dan emas. Hal ini mengakibatkan turunnya harga obligasi, saham dan minyak mentah serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Aliran modal asing yang keluar selama bulan Februari dari SBN sebesar Rp 26,2 triliun sehingga mengakibatkan imbal hasil (*yield*) SUN *benchmark* 10 tahun naik 20bps dari level terendah setelah penurunan BI rate pada pertengahan Februari menjadi 6.83%. Kepemilikan asing pada SBN turun sekitar 2% menjadi 37.1% per akhir Februari. Nilai tukar Rupiah melemah akibat *capital outflow* dari pasar saham dan obligasi ke level Rp 14.200/Dollar AS dan harga minyak mentah juga turun menjadi USD 44.8/barrel akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Sebaliknya *US Treasury yield* turun ke level terendahnya di 1.15% didorong oleh aliran dana yang pindah dari *emerging markets* ke *safe haven*. Anjloknya pasar saham dan obligasi menaikkan probabilitas ekspektasi pasar pada bulan Februari akan penurunan *Fed Fund Rate* dan BI rate di bulan Maret untuk menahan pelemahan ekonomi akibat kekhawatiran akan dampak penyebaran virus corona. Selain itu, BI juga mengeluarkan strategi operasi moneter untuk menstabilkan nilai tukar rupiah dengan cara meningkatkan intensitas intervensi di pasar uang dan obligasi SBN, menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing atas dana pihak ketiga dari 8% menjadi 4% untuk menambah likuiditas valuta asing serta menurunkan GWM rupiah 50bps menjadi 5% untuk menopang ekspor impor.

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Campuran

Dana Kelolaan
11,856,353,797

Total Unit
8,234,816

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga It 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

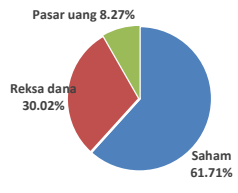
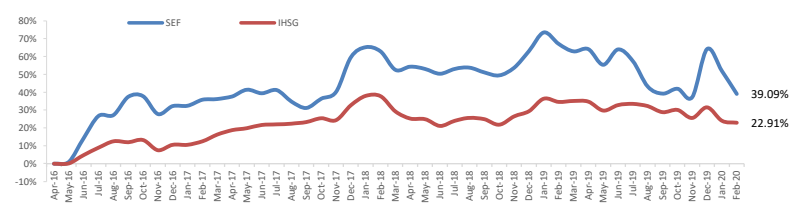
Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



| | | | | | | |
|-----------------|-----------------|--------------------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|
| NAB/UNIT | 1,390.94 | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 12 bulan | YTD |
| | | Simas Equity Fund | -8.45% | 1.32% | -2.91% | -16.73% |
| | | Tolok Ukur* | -0.94% | -2.13% | -7.02% | -8.68% |

*Tolok ukur = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

| | | |
|---|---|--|
| PORTFOLIO TERBESAR | ALOKASI ASET | HASIL INVESTASI |
| 1. RD Syailendra MSCI 2. RD Indeks Simas ETF IDX30 3. Saham Sektor Keuangan 4. Saham Sektor Perdagangan & Jasa 5. Saham Sektor Pertambangan |  |  |

ULASAN PASAR

Wabah virus Corona yang diperkirakan dapat menggerus perekonomian Cina akan berdampak bagi perekonomian Indonesia. Karena apabila ekonomi Cina turun 1%, diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia terkoreksi 0,3%. Satu sisi, pemerintah Indonesia belum mengoreksi target pertumbuhan ekonomi 2020 yang ditetapkan sebesar 5,3%. Alasannya pemerintah terus berupaya meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan terhadap perekonomian akibat wabah corona, termasuk melihat peluang yang bisa diambil dari terhambatnya impor Cina ke berbagai negara di seluruh dunia. BI memangkas bunga acuan sebesar 25 bps untuk menjaga daya tahan ekonomi dari dampak penyebaran virus corona. BI melakukan langkah preventif untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah tertahannya prospek pemulihan ekonomi global akibat terjadinya Covid-19. Pada bulan Januari, IHSG melemah sebesar -8,20%, atau sebesar 487,34 point di level 5.452,70. Untuk indeks LQ45 turun -8,57% atau sebesar 82,45 point di level 879,53. Indeks IDX30 turun -8,83% atau 46,55 point di level 480,39. Indeks JII turun -12,10% atau 77,80 point di level 565,01 dan indeks SRI-Kehati turun -7,48% atau sebesar 28,69 point di level 354,64. Sektor saham yang menjadi pemberat bagi IHSG diantaranya sektor Industri Dasar (-21,45%), Aneka Industri (-19,46%), Pertanian (-16,77%), Konsumer (-16,16%), Infrastruktur (-12,77%), Perdagangan & Jasa (-9,92%), Properti & Konstruksi (-9,64%), Pertambangan (-9,60%), Keuangan (-9,17%). Investor asing melakukan aksi net sell sebesar Rp. 7,74 Triliun pada bulan Februari lalu.

Tanggal Perdana
11-Apr-16

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Jenis Unit Link
Saham

Simas Jiwa Equity Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada ekuitas dan atau reksadana saham kemudian maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen pasar uang dalam mata uang Rupiah.

Dana Kelolaan
74,602,985,040.13

MANFAAT INVESTASI

Total Unit
53,634,947

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Konservatif

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

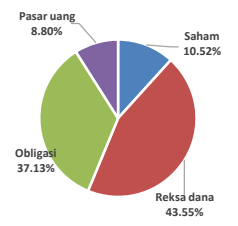
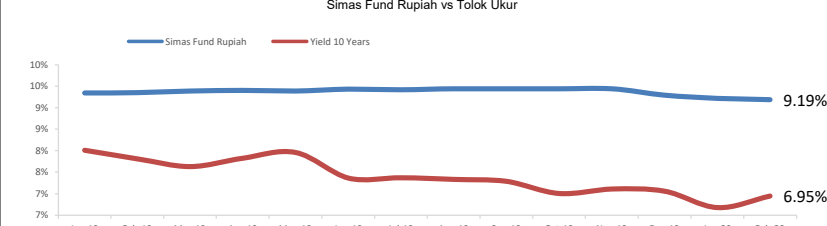
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



| | | | | | | | |
|-----------------|-----------------|----------------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|--------------|
| NAB/UNIT | 1,572.22 | Imbal Hasil (Yield) | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 12 bulan | YTD |
| | | Simas Fund Rupiah* | 9.19% | 9.23% | 9.34% | 9.37% | 9.21% |
| | | Tolok Ukur** | 6.95% | 6.90% | 7.02% | 7.30% | 6.82% |

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

| PORTFOLIO TERBESAR | ALOKASI ASET | HASIL INVESTASI |
|--|---|--|
| 1. RD Simas Income Fund 2. RD Insight Bright 3. SBSN Seri PBS015 4. Sukuk Ijarah PLN 5. Saham LQ45 |  |  |

ULASAN PASAR

Masifnya penyebaran virus corona di luar China memicu kecemasan investor akan dampaknya yaitu perlambatan perekonomian global sehingga menyebabkan *capital outflow* dari aset-aset berisiko (*emerging markets*) dan pindah ke aset yang lebih aman (*safe haven*) seperti *US Treasury* dan emas. Hal ini mengakibatkan turunnya harga obligasi, saham dan minyak mentah serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Aliran modal asing yang keluar selama bulan Februari dari SBN sebesar Rp 26,2 triliun sehingga mengakibatkan imbal hasil (*yield*) SUN *benchmark* 10 tahun naik 20bps dari level terendahnya setelah penurunan BI rate pada pertengahan Februari menjadi 6.83%. Kepemilikan asing pada SBN turun sekitar 2% menjadi 37.1% per akhir Februari. Nilai tukar Rupiah melemah akibat *capital outflow* dari pasar saham dan obligasi ke level Rp 14.200/Dollar AS dan harga minyak mentah juga turun menjadi USD 44.8/barrel akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Sebaliknya *US Treasury yield* turun ke level terendahnya di 1.15% didorong oleh aliran dana yang pindah dari *emerging markets* ke *safe haven*. Anjloknya pasar saham dan obligasi menaikkan probabilitas ekspektasi pasar pada bulan Februari akan penurunan *Fed Fund Rate* dan BI rate di bulan Maret untuk menahan pelemahan ekonomi akibat kekhawatiran akan dampak penyebaran virus corona. Selain itu, BI juga mengeluarkan strategi operasi moneter untuk menstabilkan nilai tukar rupiah dengan cara meningkatkan intensitas intervensi di pasar uang dan obligasi SBN, menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing atas dana pihak ketiga dari 8% menjadi 4% untuk menambah likuiditas valuta asing serta menurunkan GWM rupiah 50bps menjadi 5% untuk menopang ekspor impor.

Tanggal Perdana
25-Nov-15

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
16,660,902,587,938

Total Unit
10,597,076,351

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiarta Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

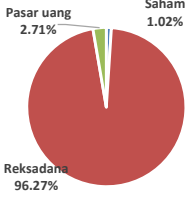
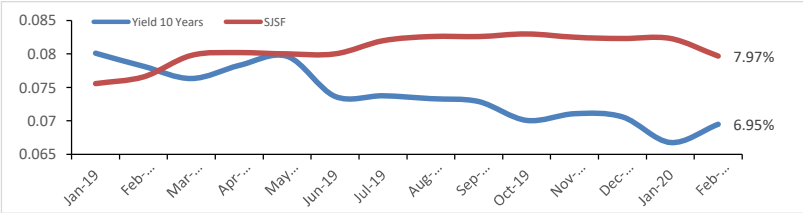
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



| | | | | | | | |
|-----------------|-----------------|----------------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|--------------|
| NAB/UNIT | 1,416.02 | Imbal Hasil (Yield) | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 12 bulan | YTD |
| | | Simas Stabil Fund* | 7.97% | 8.14% | 8.21% | 8.14% | 8.10% |
| | | Tolok Ukur** | 6.95% | 6.90% | 7.02% | 7.30% | 6.82% |

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

| | | |
|---|---|--|
| PORTFOLIO TERBESAR | ALOKASI ASET | HASIL INVESTASI |
| 1. RD Sinhan Sukuk Syariah 2. RD MNC Dana Pendapatan Tetap 3 |  |  |

ULASAN PASAR

Masifnya penyebaran virus corona di luar China memicu kecemasan investor akan dampaknya yaitu perlambatan perekonomian global sehingga menyebabkan *capital outflow* dari aset-aset berisiko (*emerging markets*) dan pindah ke aset yang lebih aman (*safe haven*) seperti *US Treasury* dan emas. Hal ini mengakibatkan turunnya harga obligasi, saham dan minyak mentah serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Aliran modal asing yang keluar selama bulan Februari dari SBN sebesar Rp 26,2 triliun sehingga mengakibatkan imbal hasil (*yield*) SUN benchmark 10 tahun naik 20bps dari level terendahnya setelah penurunan BI rate pada pertengahan Februari menjadi 6.83%. Kepemilikan asing pada SBN turun sekitar 2% menjadi 37.1% per akhir Februari. Nilai tukar Rupiah melemah akibat *capital outflow* dari pasar saham dan obligasi ke level Rp 14,200/Dollar AS dan harga minyak mentah juga turun menjadi USD 44.8/barrel akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Sebaliknya *US Treasury yield* turun ke level terendahnya di 1.15% didorong oleh aliran dana yang pindah dari *emerging markets* ke *safe haven*. Anjloknya pasar saham dan obligasi menaikkan probabilitas ekspektasi pasar pada bulan Februari akan penurunan *Fed Fund Rate* dan BI rate di bulan Maret untuk menahan pelemahan ekonomi akibat kekhawatiran akan dampak penyebaran virus corona. Selain itu, BI juga mengeluarkan strategi operasi moneter untuk menstabilkan nilai tukar rupiah dengan cara meningkatkan intensitas intervensi di pasar uang dan obligasi SBN, menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing atas dana pihak ketiga dari 8% menjadi 4% untuk menambah likuiditas valuta asing serta menurunkan GWM rupiah 50bps menjadi 5% untuk menopang ekspor impor.

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
5,221,936,501

Total Unit
3,687,750

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga It 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham dan pasar uang.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
 Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

